

## BAB V

### KESIMPULAN

Banyak perubahan dan kemunduran yang terjadi pasca jatuhnya rezim komunis di negara tersebut. Salah satunya adalah kemunduran dalam bidang ekonomi. Dengan kondisi kas negara yang minim dan warisan hutang yang besar pada masa Uni Soviet, perekonomian eks negara adidaya ini benar-benar terpuruk. Pada saat itu pemerintah tidak mampu membayar para pegawai negerinya tepat waktu termasuk dana pensiunan. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah pada masa itu untuk memperbaiki kondisi perekonomian negara namun alih-alih mencapai keberhasilan yang terjadi justru keadaan ekonomi yang kian memburuk hingga menyebabkan negara tersebut mengalami kehancuran dan kerugian..

Keputusan presiden Boris Yeltsin untuk meniru metode shock therapy yang berhasil di Polandia justru menjadi bumerang. Hal ini disebabkan ketidaksiapan masyarakat Rusia untuk beralih ke sistem ekonomi pasar bebas dari sistem ekonomi yang sebelumnya terpusat dan diatur penuh oleh pemerintah seperti pada masa Uni Soviet, ketiadaan institusi dan infrastruktur yang merupakan syarat utama sistem ekonomi pasar bebas turut menyebabkan gagalnya metode tersebut. Kebijakan presiden Boris Yeltsin lainnya yang juga memperburuk perekonomian di Rusia adalah program privatisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik negara. Program ini

melahirkan kaum oligarki yang kaya raya dari hasil “merampok” aset negara. Selain itu program ini juga makin menyuburkan praktek korupsi di negara tersebut.

Selain kesalahan kebijakan Presiden Yeltsin, hal lain yang juga memperburuk kondisi perekonomian negara adalah adanya campur tangan dari pihak asing.

Kondisi perekonomian di Federasi Rusia mulai menemui titik terang pada tahun 1999 sejak Vladimir Putin diangkat sebagai Wakil Pertama Perdana Menteri. Pada saat itu Vladimir Putin mulai mengambil tindakan awal yaitu menyelidiki beberapa kasus skandal keuangan di negara tersebut, hasilnya beberapa kasus berhasil dibongkar. Tindakan berikutnya yang lebih nyata diambil setelah dirinya diangkat sebagai Presiden Federasi Rusia pada tahun 2000.

Tindakan-tindakan yang diambil Vladimir Putin untuk memperbaiki perekonomian negara cukup ekstrim, bahkan pihak Barat dan lawan-lawan politiknya menyatakan tindakannya tidak demokratis namun ia tidak memperdulikannya dan terus melanjutkannya. Vladimir Putin menyatakan ia memilih sistem ekonomi pasar bebas, namun harus disesuaikan dengan kondisi di Rusia. Kebijakan yang dijalankan presiden Vladimir Putin ternyata membuahkan hasil.

Dengan kata lain Kebijakan pada masa pemerintahan Putin lebih mementingkan politik dahulu baru dengan perbaikan ekonomi, sedangkan Yeltsin

sebaliknya , yeltsin bahkan mau menjual segala aset Negara demi program kebijakan ekonominya.

Berikut tabel perbandingan kebijakan politik dan ekonomi Yeltsin dan Putin.

**Tabel 6**

| NO | Yeltsin   | Putin   |
|----|---|---|
| 1  | Pro pasar, demokrasi, dan internasionalis (condong ke barat)                    | Nasionalis, anti semit ,<br>Demokrasi berdaulat |
| 2  | Ekonomi dahulu yang diperbaiki  | Politik dulu yang diperbaiki                    |
| 3  | Dekat dengan Oligarki   | Memberantas oligarki                            |
| 4  | Bergantung dengan Negara lain   | Tidak bergantung pada Negara lain               |
| 5  | Perekonomian kacau, kas negara kosong, pengangguran merajarela dan pengangguran | Perekonomian bagus, PDB meningkat.              |